

ABSTRAK

Feri Rizqi Kamalia, 1830110038, “*Istiqāmah* Dalam Tafsir *Al-Azhar* Dan Relevansinya Dengan Konsep Moderasi Beragama”

Istiqāmah merupakan sikap yang teguh pendirian untuk selalu berada dalam ketaatan. Sikap ini juga dipahami sebagai suatu amal perbuatan yang dilakukan secara tekun dan konsisten. Dari sinilah muncul pemahaman bahwa *istiqāmah* hanyalah sebuah rutinitas atau bentuk pengulangan dari amal. Namun dalam Tafsir *Al-Azhar*, Buya Hamka memberikan penafsiran berbeda dari yang lainnya. Pada beberapa ayat yang dijadikan fokus penelitian, *istiqāmah* memiliki makna yang mengandung konsep *wasatīyah*. Suatu ajaran moderat dalam Islam yang merupakan jalan menuju moderasi beragama.

Al-Qur`an menyebutkan kata *istiqāmah* dalam beberapa ayat yang berkaitan dengan judul yakni Q.S Hud [11]: 112, Q.S Fuṣṣilat [41]: 30 dan Q.S Al-Aḥqāf [46]: 13. Dari ayat-ayat itulah, penelitian ini akan menjawab permasalahan 1) bagaimana penafsiran *istiqāmah* dalam Tafsir *Al-Azhar*. 2) bagaimana relevansi penafsiran *istiqāmah* dalam Tafsir *Al-Azhar* dengan konsep moderasi beragama.

Penelitian ini tergolong penelitian pustaka (*library research*), dengan menggunakan data primer kitab Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka dan data sekunder berupa buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode deskriptif analitis. Adapun jenis metode tafsir yang digunakan adalah metode tafsir *mauḍū`i* atau tematik yakni metode yang bertujuan untuk memperoleh makna terkait tema pembahasan.

Berdasarkan ayat-ayat yang dikaji, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *istiqāmah* menurut Buya Hamka adalah sikap yang tidak ragu-ragu atau mantap karena berada di jalan yang lurus dan pertengahan yakni tidak berlebihan ataupun mengurangi sebagai bukti keimanan kepada Allah swt baik dalam keyakinan maupun amal perbuatan sehingga menjadi panutan bagi yang lainnya. Adapun relevansi dari penafsiran tersebut terhadap moderasi beragama tercermin pada nilai-nilai yang dikembangkan dari aspek-aspek *wasatīyah* yaitu sikap yang jelas dan mantap, mengambil jalan tengah, keseimbangan, keadilan dan berada di jalan yang lurus. Dengan umat Islam menerapkan nilai-nilai tersebut tentu akan mendorong untuk bersikap inklusif dan toleran terhadap umat agama lain. Sebagai mayoritas penduduk Indonesia, umat Islam harus mampu memberikan contoh dalam menyikapi keragaman, melalui pengamalan nilai dan praktik dari moderasi beragama maka kemaslahatan Bangsa Indonesia tentu dapat diwujudkan.

Kata Kunci : *Istiqāmah, Tafsir Al-Azhar, Moderasi beragama*